

---

**Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK)  
IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati  
Katemas Kudu Jombang**

**Uun Nur Rosyidah<sup>1\*</sup>, Hidayatur Rohmah<sup>2</sup>, Chusnul Chotimah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: uunnurrosyidah@gmail.com

---

**ABSTRACT**

*This research was conducted at MTs Sunan Gunung Jati Katemas which discussed the relation between activeness following the activities of Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU with Religious Social Attitudes at MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang Academic Year 2019/2020. This research aims to answer the following problems: Is there a relation between active participation in activities of Pimpinan Komisariat (PK) IPNU / IPPNU with the religious social attitude of students at MTs Sunan Gunung Jati. This research used a type of field research. The research population was 30 respondents. Research data was collected then analyzed using statistical analysis techniques. Testing the research hypothesis using Product Moment correlation analysis. This research showed that there is a relation between the activeness of participating in the activities of Pimpinan Komisariat (PK) IPNU / IPPNU and the religious social attitudes of students at MTs Sunan Gunung Jati Katemas. This is based on the data was obtained, where  $r_{xy} = 0.720$  is greater than  $r$  table with a significance level of 5%, that is  $= 0.361$ , so  $r_{count} > r_{tabel}$ , then the hypothesis is accepted, that is, there is a significant relationship between variable X (activeness following the activities of Pimpinan Komisariat (PK) IPNU / IPPNU) with variable Y (religious social attitude of students at MTs Sunan Gunung Jati Katemas).*

**Keywords :** *Activeness; Religious Social Attitudes*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan di MTs Sunan Gunung Jati Katemas yang membahas tentang Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian sebanyak 30 responden. Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi Product Moment. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas. Hal tersebut berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana  $r_{xy} = 0,720$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % yaitu  $= 0,361$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas).*

**Kata Kunci :** *Keaktifan; Sikap Sosial Keagamaan*

---

## **PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk organisasional karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia (*antroposentris*). Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya (Usman, 2006). Organisasi sebagai wadah untuk mencapai tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma-norma dan nilai-nilai yang harus dipegang teguh. Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Chotimah & Nisa, 2019).

Organisasi memiliki peran yang sangat penting, ketika seorang anak mengikuti suatu organisasi, anak tersebut akan memiliki banyak teman yang berbeda-beda karakter, tentunya dalam mengikuti organisasi selain menambah wawasan, juga menambah teman. Sikap sosial sangatlah dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Organisasi PK IPNU / IPPNU dapat menjadi tempat untuk mempraktikkan sikap sosial yang telah diajarkan oleh Agama (Rahmatika, A. N. M., 2018).

Siswa sebagai generasi penerus seharusnya memiliki sikap sosial dan nilai keagamaan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan wadah pengkaderan yang baik bagi siswa dalam mengembangkan sikap keagamaannya yaitu melalui organisasi IPNU-IPPNU. Seharusnya siswa / siswi yang tergabung dalam kepengurusan Komisariat IPNU dan IPPNU mempunyai perilaku yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Di PK MTs Sunan Gunung Jati terdapat berbagai program kerja mengenai kegiatan keagamaan, sebagian besar telah terlaksana dan berjalan dengan baik.

Adapun peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020” karena menurut peneliti pada umumnya siswa yang aktif mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU memiliki sikap sosial yang baik terhadap temannya.

Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU di MTs Sunan Gunung Jati? (2) Bagaimana sikap sosial keagamaan siswa Pengurus Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU siswa MTs Sunan Gunung Jati? (3) Apakah ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati? Dengan Ha : Ada hubungan keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati.

Organisasi dilingkup apapun, pasti membutuhkan partisipasi dan keaktifan dari anggotanya. Begitu pula dengan Organisasi IPNU/IPPNU, kegiatan ini juga membutuhkan partisipasi dan keaktifan dari anggotanya. Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat, dinamis (Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 2005). Poerwadarminta mengemukakan bahwa keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan (Poerwadarminta, 1982).

Sedangkan keaktifan yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah partisipasi, keterlibatan dan keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan.

Menurut Dusseldrop seperti yang dikutip oleh Suryosubroto, partisipasi siswa dalam suatu kegiatan terdiri atas:

- Mendatangi pertemuan
- Melibatkan diri dalam diskusi
- Melibatkan diri dalam aspek organisasi, misalnya mengikuti kegiatan organisasi yang dilaksanakan.
- Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah.
- Ikut serta memanfaatkan hasil program, misalnya : ikut serta dalam latihan program atau ikut serta dalam memanfaatkan keuntungan.

Sedangkan menurut Muclis Yahya dalam Suryosubroto (2009:301) mengemukakan bahwa untuk mengukur keaktifan anggotanya antara lain:

- Kerajinan dan ketepatan dalam membayar simpanan.
- Seringnya menghadiri latihan
- Seringnya menghadiri rapat
- Motivasi anggota.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keaktifan dalam mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU ialah siswa terlibat, berpartisipasi, ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

Adapun indikator keaktifan mengikuti organisasi PK IPNU/IPPNU adalah sebagai berikut:

- Mendatangi pertemuan atau kegiatan
- Menjadi panitia dalam kegiatan
- Menghadiri rapat
- Memberikan kritik atau saran saat diskusi.
- Kerajinan dan ketepatan dalam membayar simpanan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) Tingkat Komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama' yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi ( Anam, 2014).

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlunnah Wal Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan IPPNU adalah kesempurnaan kepribadian bagi pelajar putri Indonesia sehingga akan terbentuk pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham Ahlunnah Wal Jamaah. Menurut Harlen, sikap adalah kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu.

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial (Ahmadi, 2007). Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama (Jalaluddin & Ramayulis, 1993).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap sosial keagamaan adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku kepada sesama manusia sesuai dengan ajaran agama. Bentuk sikap sosial keagamaan dapat dilihat dari tindakan positif siswa dari bentuk perilaku sosial keagamaan atau disebut dengan akhlak sosial islami.

Adapun akhlak sosial islami terdiri dari saling menyayangi, beramal soleh, menghormati sesama, berlaku adil, menjaga persaudaraan, menegakkan kebenaran, tolong menolong dan bermusyawarah (Srijanti et al., 2007).

Dalam penelitian ini, sikap sosial keagamaan siswa yang diteliti adalah sebagai berikut:

- Saling Menyayangi.
- Beramal Sholeh.
- Menghormati Sesama.
- Berlaku Adil.
- Menjaga Persaudaraan
- Menegakkan Kebenaran
- Tolong Menolong.
- Bermusyawarah

Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Adapun manfaat berorganisasi bagi siswa disekolah adalah

- Belajar mengelola waktu
- Mengasah berbagai kemampuan
- Membangun kepercayaan diri
- Melatih menjadi pemimpin
- Menjadi siswa terkenal

Disinilah organisasi memiliki peran penting, dan sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya untuk berkembang tidak hanya fokus dalam akademik namun juga non akademik. Dari hasil penelitian Kohlberg tentang pentingnya pemberian kesempatan partisipasi dan pengambilan peran sosial diperoleh kesimpulan bahwa anak yang memiliki partisipasi kelompok sebaya yang lebih luas maka perkembangan moralnya ternyata lebih cepat dari pada anak yang dikucilkan dari partisipasi sosial meskipun mereka memiliki IQ dan kelas sosial yang sama (Ali & Asrori, 2010). Oleh karena itu, organisasi PK IPNU/IPPNU sebagai wahana yang dapat membantu siswa untuk berpartisipasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan membantu menumbuhkan rasa sosial keagamaannya (Sifaunajah & Tulusiawati, 2020).

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU merupakan variabel bebas (independen), dan Sikap Sosial Keagamaan adalah variabel terikat (dependen). Adapun populasinya sebanyak 30 responden. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi product moment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

- **Analisis Deskriptif**

- Keaktifan Mengikuti Kegiatan PK IPNU/IPPNU

Untuk mengetahui data mengenai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU, penulis menggunakan angket yang terdiri dari 18 item pernyataan. Dari masing-masing pernyataan tersebut tersedia 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif, masing-masing jawaban diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, masing-masing jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan *SPSS for Windows 24 version*

		Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU	Valid N (listwise)
N Statistic		30	30
Range Statistic		33,00	
Minimum Statistic		39,00	
Maximum Statistic		72,00	
Sum Statistic		1608,00	
Mean	Statistic	53,6000	
	Std. Error	1,68537	
Std. Deviation Statistic		9,23113	
Variance Statistic		85,214	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 30, dari 30 responden skor terendah (minimum) adalah 39, dan skor tertinggi (maximum) adalah 72. Range merupakan selisih skor minimum dan maximum yaitu sebesar 33 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari skor keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU ke-30 responden yaitu sebanyak 1608. Rata-rata skor dari 30 responden atau mean sebanyak 53,6000 dengan standar deviasi 9,23113.

Hasil tersebut akan digunakan sebagai penyusun kualitas variabel yang akan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, sangat kurang aktif. Berikut rumus dan cara yang digunakan untuk mencari kategorisasi:

$$M + 1,5 SD = 53,6 + (1,5)(9,23) = 67,445$$

$$M + 0,5 SD = 53,6 + (0,5)(9,23) = 58,215$$

$$M - 0,5 SD = 53,6 - (0,5)(9,23) = 48,985$$

$$M - 1,5 SD = 53,6 - (1,5)(9,23) = 39,755$$

**Tabel 2.** Kualitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan PK IPNU/IPPNU

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
53,6	67 ke atas	Sangat aktif	Cukup Aktif
	58-66	Aktif	
	49-57	Cukup aktif	
	40-48	Kurang aktif	
	39 ke bawah	Sangat kurang aktif	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup aktif, yaitu berada pada interval 49-57 dengan nilai rata-rata 53,6.

- Sikap Sosial Keagamaan

Untuk mengetahui data tentang tingkat Sikap Sosial Keagamaan Siswa, penulis menggunakan angket yang terdiri dari 18 item pernyataan. Dari masing-masing pernyataan tersebut tersedia 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif, masing-masing jawaban diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, masing-masing jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4.

**Tabel 3.** Hasil perhitungan statistik deskriptif variable Sikap Sosial Keagamaan program *SPSS for Windows 24 version*

		Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU	Valid N (listwise)
N Statistic		30	30
Range Statistic		35,00	
Minimum Statistic		36,00	
Maximum Statistic		71,00	
Sum Statistic		1592,00	
Mean	Statistic	53,0667	
	Std. Error	1,78688	
Std. Deviation Statistic		9,78716	
Variance Statistic		95,789	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 30, dari 30 responden skor terendah (minimum) adalah 36, dan skor tertinggi (maximum) adalah 71. Range merupakan selisih skor minimum dan maximum yaitu sebesar 35 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari skor keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU ke-30 responden yaitu sebanyak 1592. Rata-rata skor dari 30 responden atau mean sebanyak 53,0667 dengan standar deviasi 9,78716.

Hasil tersebut akan digunakan sebagai penyusun kualitas variabel yang akan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, sangat kurang aktif.

Berikut rumus dan cara yang digunakan untuk mencari kategorisasi:

$$M + 1,5 SD = 53,1 + (1,5)(9,79) = 67,785$$

$$M + 0,5 SD = 53,1 + (0,5)(9,79) = 57,995$$

$$M - 0,5 SD = 53,1 - (0,5)(9,79) = 48,205$$

$$M - 1,5 SD = 53,1 - (1,5)(9,79) = 38,415$$

**Tabel 4.** Kualitas Sikap Sosial Keagamaan

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
53,1	68 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	58-67	Baik	
	48-57	Cukup baik	
	38-47	Kurang baik	
	37 ke bawah	Sangat kurang baik	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Sikap Sosial Keagamaan termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu berada pada interval 48-57 dengan nilai rata-rata 53,1.

- Analisis Korelasi Product Moment

Analisis Korelasi Product Moment ini digunakan untuk mencari penyelesaian secara statistik mengenai kuat lemahnya hubungan dua variabel yaitu keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa. Berikut hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan program *SPSS for Windows 24 Version*:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Korelasi Product Moment

<b>Correlations</b>			
		Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU	Sikap Sosial Keagamaan
Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU	Pearson Correlation	1	,720**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Sikap Sosial Keagamaan	Pearson Correlation	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU dengan sikap sosial keagamaan adalah sebesar 0,720 disertai signifikansi 0,000. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kategori hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

*Sugiono, 2016*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU (X) dengan sikap sosial keagamaan (Y) diperoleh nilai r hitung sebesar = 0,720. Demikian jika dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ , maka terdapat hasil nilai r hitung  $> r_{tabel} = 0,720 > 0,361$ , hal ini berarti keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sikap sosial keagamaan siswa di MTs Sunan Gunung Jati Katemas dengan tingkat signifikansi “Kuat” karena berada pada posisi 0,60 - 0,799. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas.

**Pembahasan**

• **Keaktifan Mengikuti Kegiatan PK IPNU IPPNU MTs Sunan Gunung Jati**

Hasil temuan peneliti tentang tingkat keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU MTs Sunan Gunung Jati Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup aktif, yaitu berada pada interval 49-57 dengan nilai rata-rata 53,6.

Dalam hal ini dipaparkan lebih mendalam lagi mengenai Kegiatan di PK IPNU / IPPNU MTs Sunan Gunung Jati yang diperoleh melalui wawancara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kegiatan rutinan yaitu: Jumat Bahagia yakni program PC IPNU IPPNU Kabupaten Jombang yang dilaksanakan di sekolah sekolah di Kab. Jombang, Istighosah yang dilaksanakan setiap hari Jumat di Mushola Baitul Muttaqin diikuti oleh seluruh Siswa MTs Sunan Gunung Jati. Dll.
- Kegiatan insidental yaitu: Lomba Agustusan, Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), dll.

• **Sikap Sosial Keagamaan Siswa**

Hasil temuan peneliti tentang Sikap Sosial Keagamaan siswa termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu berada pada interval 48-57 dengan nilai rata-rata 53,1.

Dalam hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan. Semakin seringnya siswa untuk bersilaturahmi satu sama lain, menjalin hubungan yang baik dengan teman-temannya, dan

kerukunan serta kekompakan siswa dalam mengadakan acara bersama baik kegiatan rutin maupun kegiatan insidental. Dari hasil perhitungan angket dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap Sosial Keagamaan siswa termasuk dalam kategori cukup baik.

- **Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati**

Hasil perhitungan penelitian tentang hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan siswa diperoleh korelasi  $r_{xy} = 0,720 > 0,361$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan tingkat signifikansi “Kuat” karena berada pada posisi 0,60 - 0,799.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU di MTs Sunan Gunung Jati Katemas termasuk dalam kategori cukup aktif, yaitu berada pada interval 49-57 dengan nilai rata-rata 53,6.
- Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Sunan Gunung Jati Katemas termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu berada pada interval 48-57 dengan nilai rata-rata 53,1.
- Ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan PK IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut berdasarkan data yang telah diperoleh korelasi  $r_{xy} = 0,720 > 0,361$ , dengan tingkat signifikansi “**Kuat**” karena berada pada posisi 0,60 - 0,799.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anam, K., et al. (2014). *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU.
- Ali, M. & Asrori M. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PNS Bumi Aksara.
- Chotimah, C., & Nisa, K. (2019, November). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 125-128). <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/679>
- Jalaluddin & Ramayulis. (1993). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Poerwadarminta, WJS. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmatika, A. N. M. (2018, September). Peran Dan Komposisi Pimpinan Dalam Organisasi. In *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat* (Vol. 1, pp. 77-85). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/asdanu/article/view/237>
- Sifaunajah, A., & Tulusiawati, C. (2020). Pengembangan Kerajinan Batik dengan Teknik Ecoprint bersama Organisasi Karang Taruna dan IPNU-IPPNU Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-20.
- Srijanti, et al. (2007). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2006). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.